

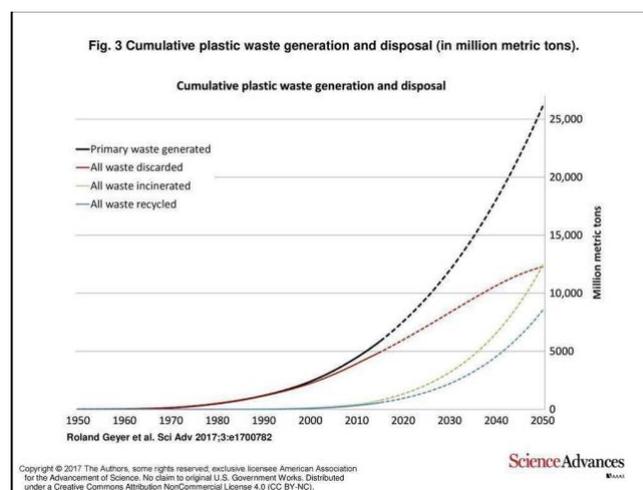
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap aktivitas yang dilakukan manusia dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari di zaman sekarang tidak terlepas dalam penggunaan plastik. Plastik merupakan salah satu bahan komponen yang sering kita jumpai di hampir setiap barang yang kita gunakan mulai seperti botol minuman, alat makan (sendok, garpu, gelas, dan lain-lainnya), hingga kantong pembungkus makanan/kresek. Dikutip dari halaman berita ABC News (2019) menurut *CEO of the Plastic Pollution Coalition* menyatakan bahwa lebih dari 8,3 miliar metrik ton plastik telah diproduksi secara global dalam waktu 70 tahun terakhir. Plastik banyak digunakan oleh masyarakat dunia karena bahannya yang mudah dibentuk, menoleransi panas dan ringan sehingga dapat dibawa ke mana saja. Inilah menjadi alasan mengapa plastik menjadi pilihan yang menguntungkan.

Besarnya limbah sampah plastik yang dihasilkan, banyak dipengaruhi oleh produksi akan produk/ barang yang terbuat dari bahan plastik di masyarakat yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tidak mengherankan mengapa akhirnya produk plastik tersebut akan banyak yang akhirnya berakhir di tempat pembuangan dan di bakar begitu saja oleh masyarakat.



Gambar 1.1 Statistik Produksi Plastik Secara Global Tahun 2017

Qhori Anandra, 2020

PENGARUH PESAN GO GREEN, NO PLASTIC PADA KAMPANYE UPN "VETERAN" JAKARTA TERHADAP SIKAP PENGGUNAAN KEMASAN PLASTIK DI LINGKUNGAN KAMPUS PADA MAHASISWA UPN "VETERAN" JAKARTA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Sumber : Website *Advances Science*

Gambar 1.1 menjelaskan bahwa penggunaan plastik terus mengalami peningkatan. Seperti contohnya tercatat pada tahun 2010 berdasarkan data statistik di atas, limbah primer plastik (*Primary waste generated*) yang dihasilkan oleh manusia menunjukkan hampir mencapai 5.000 juta ton per tahunnya, dan setiap tahun akan terus bertambah. Hingga akhirnya diprediksikan pada tahun 2050 limbah primer plastik yang dihasilkan akan mencapai angka lebih dari 25.000 juta ton per tahunnya. Hal ini dapat kita tarik kesimpulan bahwa masyarakat sering menggunakan plastik untuk keperluan/kebutuhan dalam kehidupannya dari tahun ketahun (*Science Advances*). Semakin tinggi tingkat penggunaan di masyarakat akan plastik dalam kehidupan sehari-hari akan membuat persebaran limbah plastik di dunia juga begitu banyak.

Contohnya, di tingkat global negara China menjadi penghasil limbah sampah berbahan plastik terbesar pada tahun 2015 (*National Geographic*, 2016). Sedangkan Indonesia berdasarkan riset terbaru *Sustainable Waste Indonesia* (SWI) tahun 2017 menghasilkan 65 juta ton sampah setiap tahunnya, dimana 14% atau 9 juta ton terdiri dari plastik, untuk hitungan hariannya masyarakat menyumbang sekitar 1.3 Juta ton tiap harinya (*Science Advance*, 2017). Selain masyarakat, plastik juga banyak digunakan oleh industri atau perusahaan untuk produksi mereka, berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia mencatat pertumbuhan industri plastik dan karet pada tahun 2018 saja tumbuh sebesar 6,92% per tahunnya, jumlah tersebut naik dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya 4,7% (*Analisis Perkembangan Industri*, Kementerian Perindustrian RI, 2019), namun sayangnya bahan dasar plastik merupakan sumber daya alam yang tak dapat diperbarui, dengan kata lain semakin sering diproduksi dan digunakan maka plastik akan semakin cepat menghabiskan sumber daya alam yang nantinya juga akan sulit terurai oleh alam. Bayangkan saja untuk mengurai plastik secara sempurna di tanah membutuhkan 100 hingga 500 tahun. Lamanya waktu yang dibutuhkan tentunya berdampak pada kerusakan lingkungan dan mengganggu ekosistem alam.

Qhori Anandra, 2020

PENGARUH PESAN GO GREEN, NO PLASTIC PADA KAMPANYE UPN "VETERAN" JAKARTA TERHADAP SIKAP PENGGUNAAN KEMASAN PLASTIK DI LINGKUNGAN KAMPUS PADA MAHASISWA UPN "VETERAN" JAKARTA
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Kondisi ini tentunya menjadi ancaman yang sangat serius, bukan hanya untuk lingkungan tapi juga manusia itu sendiri. Seperti kejadian yang baru saja terjadi di daerah Jember beberapa warga dikabarkan keracunan setelah pesta makan ikan laut bakar di pantai sembari menyambut malam pergantian Tahun Baru 2020 lalu. Dinas Kesehatan Jember menyatakan bahwa sebanyak 119 orang keracunan dikarenakan memakan ikan laut yang dibakar dari hasil yang mereka tangkap. Data tersebut dihimpun berdasarkan laporan dari Pusat Kesehatan masyarakat yang tersebar di 31 kecamatan, dan seluruh pasien harus menjalani perawatan intensif dan serius di rumah sakit. Diperkirakan ikan mengandung bahan yang tidak baik untuk dikonsumsi oleh manusia (Suarajatimpost.com, 2020).

Padahal pemerintah pusat sudah menerbitkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2018 tentang penanganan sampah laut yang berisikan tentang strategi program, kegiatan yang sinergis, terukur dan terarah untuk mengurangi jumlah sampah laut terutama sampah plastik. Hal inilah yang menjadi komitmen serius pemerintah akan mengurangi sampah plastik di lautan sampai 70% pada tahun 2015 (Detik.com, 2019). Sayangnya, dalam praktiknya tidak berjalan dengan sesuai yang diharapkan dikarenakan masih ada saja didapati sampah seperti plastik mencemari lingkungan yang berujung pada pencemaran lingkungan dan kesehatan manusia.

Ironisnya dengan tingginya angka produksi sampah plastik di Indonesia, tidak juga diimbangi dengan tingkat kesadaran/ kepedulian dan pemahaman masyarakat mengenai dampak buruk dari sampah plastik. Dikutip dari portal berita jawa pos pada akhir Desember 2019 bahwa warga sekitar Karanganyar, Jengglong, Bejen masih membantah membuang sampah sembarangan ke Sungai Siwaluh. Rata-rata sampah yang dibuang adalah sampah plastik, menyebabkan tidak mengherankan bahwa pada awal tahun 2020 kita dikejutkan dengan bencana banjir yang membuat masyarakat kaget dan kalang kabut menghadapi permasalahan ini (RadarSoloJawaPos.com,2019)

Kondisi seperti ekosistem lingkungan yang sudah mulai tercemari, secara tidak langsung menimbulkan keresahan bagi pemerhati lingkungan serta kelompok-

Qhori Anandra, 2020

PENGARUH PESAN GO GREEN, NO PLASTIC PADA KAMPANYE UPN "VETERAN" JAKARTA TERHADAP SIKAP PENGGUNAAN KEMASAN PLASTIK DI LINGKUNGAN KAMPUS PADA MAHASISWA UPN "VETERAN" JAKARTA
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

kelompok peduli dengan lingkungan. Padahal tingginya produksi sampah plastik di Indonesia menjadi tanggung jawab bersama bukan hanya segelintir orang. Sebenarnya banyak cara yang bisa dilakukan masyarakat untuk mengurangi sampah plastik di rumah, misalnya memisahkan sampah plastik, kemudian memberikan ke Bank Sampah dan dari sini masyarakat mendapat penghasilan tambahan berupa buku tabungan seperti menabung di bank, lalu pengumpulan sampah tersebut yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pembuatan kerajinan dari sampah seperti tas, bunga untuk hiasan di rumah atau ke tempat pengepul sampah. Selain mendapatkan penghasilan dari menyetorkan ke bank sampah masyarakat dapat menggunakan kembali plastik yang masih layak pakai berkali-kali (*reuse*) sebelum berakhir di tempat pembuangan sampah.

Atas dasar keprihatinan terhadap tingginya produksi sampah dan kurangnya kepedulian masyarakat, beberapa organisasi telah melakukan upaya-upaya pencegahan peningkatan sampah plastik. Misalnya kelompok Gerakan Indonesia Kampanye Diet Kantong Plastik.



Gambar 1.2 Kegiatan Kelompok Kampanye Diet Kantong Plastik
Sumber : Website Kampanye Diet Kantong Plastik

Kelompok ini memulai gerakan sejak tahun 2010 hingga sekarang dengan mengajak masyarakat agar lebih bijak dalam menggunakan kantong plastik untuk kebutuhan sehari-hari. Salah satunya kegiatan yang sudah dilakukan sejak bulan Oktober 2010 dengan nama kampanye Diet Kantong Plastik oleh *Greeneration*

Qhori Anandra, 2020

PENGARUH PESAN GO GREEN, NO PLASTIC PADA KAMPANYE UPN "VETERAN" JAKARTA TERHADAP SIKAP PENGGUNAAN KEMASAN PLASTIK DI LINGKUNGAN KAMPUS PADA MAHASISWA UPN "VETERAN" JAKARTA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

Indonesia di Bandung. Mereka melancarkan Kampanye dengan *Greeneration*, kelompok ini bekerja sama dengan salah 1 peritel di 6 kota besar dalam penerapan prosedur Diet Kantong Plastik di kasir selama November 2010 – November 2011, yang akhirnya dapat mengurangi 8.233.930 lembar kantong plastik dan dapat mengumpulkan dana sukarela dari konsumennya sebesar 117 juta rupiah untuk kegiatan bersih-bersih kota dari kantong plastik di kota-kota seperti Bogor, Yogyakarta, Surabaya, Bali, dan Makassar.

Selain program kampanye gerakan diet kantong plastik, ada banyak lagi kampanye peduli lingkungan seperti yang dilakukan oleh Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta yang telah menunjukkan kepedulian terhadap peningkatan sampah plastik. Atas dasar kepedulian dan komitmen untuk menjaga lingkungan, Tahun 2019 UPNVJ memulai gerakan pengurangan sampah plastik di lingkungan kampus dengan Pencanangan kampanye ”UPN Veteran Jakarta *Go Green, No Plastic*”. Tepatnya pada 16 Januari 2019 Rektor UPN “Veteran” Jakarta Erna Hernawati dalam upacara pencanangan UPNVJ *Go Green* dan *No Plastic* di lingkungan UPNVJ memberikan sambutan sekaligus meresmikan kampanye tersebut. Rektor dalam sambutannya, menyampaikan bahwa melalui kampanye ini kampus bela negara ini turut berpartisipasi dalam mendukung, menjaga, menghormati lingkungan yang telah memberi banyak manfaat kepada manusia.

Qhori Anandra, 2020

PENGARUH PESAN GO GREEN, NO PLASTIC PADA KAMPANYE UPN “VETERAN” JAKARTA TERHADAP SIKAP PENGGUNAAN KEMASAN PLASTIK DI LINGKUNGAN KAMPUS PADA MAHASISWA UPN “VETERAN” JAKARTA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]



Gambar 1.3 Pencanangan UPN “Veteran” Jakarta *Go Green, No Plastic*
Sumber :Youtube UPN “Veteran” Jakarta

Pada kampanye yang di unggah pada halaman website resmi UPN bahwa Rektor membuat beberapa tahapan awalan dalam kampanye ini seperti melarang kemasan plastik sekali pakai digunakan dalam lingkungan kampus baik di Pondok Labu ataupun Limo, kemudian menghilangkan *styrofoam* dan penggunaan kantong plastik untuk kegiatan di kampus, semua larangan tersebut nantinya akan disubstitusikan dengan barang/alat yang lebih ramah lingkungan seperti botol minum *tumbler*. Sebelumnya kampus telah melakukan kegiatan cinta lingkungan yaitu berupa penanaman 1000 bibit pohon yang sudah dilaksanakan di lahan UPNVJ Tanjung Sari, Cariu, Bogor. Setelah itu Rektor UPN membuat aturan dalam kampanye yang berisikan pesan kepada seluruh civitas akademik diantaranya adalah melarang kemasan minuman/ botol plastik sekali pakai di lingkungan UPNVJ. Kemudian, meniadakan penggunaan styrofoam dan kantong plastik yang biasanya digunakan untuk pembungkus makanan di dalam kampus. Lalu kemasan minuman plastik sekali pakai tersebut akan disubstitusikan/ diganti dengan botol minum isi ulang (botol *tumbler*). Pegawai dan dosen UPN sudah menerapkan hal ini karena mereka mendapatkan *tumbler* secara gratis untuk digunakan di dalam lingkungan kampus sehingga

Qhori Anandra, 2020

PENGARUH PESAN GO GREEN, NO PLASTIC PADA KAMPANYE UPN “VETERAN” JAKARTA TERHADAP SIKAP PENGGUNAAN KEMASAN PLASTIK DI LINGKUNGAN KAMPUS PADA MAHASISWA UPN “VETERAN” JAKARTA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

mengurangi botol minuman plastik yang menjadi penyumbang angka terbesar limbah sampah di kampus bela negara ini.

Selain itu, pesan dalam kampanye ini juga terdapat 4 kategori yang menjadi konteks kampanye *go green*. Pertama adalah pesan ‘konservasi air’ maksudnya seluruh civitas akademika (pegawai dan mahasiswa) dan pedagang kantin diharuskan hemat seperti membuka keran air dengan kecil saja dan bijak dalam menggunakan air. Pihak kampus akan meresmikan depot air minum (*wastafel* instalasi air minum) yang bisa digunakan untuk mengambil air siap minum, diperuntukan untuk seluruh civitas akademik UPNVJ secara gratis yang akan berada di dekat kantin. Kedua yaitu pesan ‘konservasi energi’ dengan menghemat listrik seperti lampu, AC di kelas atau ruangan saat sudah tidak digunakan lagi. Ketiga adalah pesan ‘konservasi kertas’, dengan tujuan meminimalisir penggunaan kertas untuk pembelajaran dan mengoptimalkan *e-learning* yang sudah disediakan kampus.



Gambar 1. 4 Kegiatan ujian melalui computer assisted test di FIKES

Sumber : Youtube Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan UPN “Veteran” Jakarta

Pada gambar yang diambil melalui *channel* youtube Fikes Upn Veteran Jakarta mahasiswa telah menerapkan ujian hingga pembelajaran secara online. Ini dapat menghemat kertas yang sering digunakan saat mahasiswa belajar atau mengumpulkan tugas makalah setiap mata kuliah. Terakhir yaitu pesan ‘diet kantong plastik’

Qhori Anandra, 2020

PENGARUH PESAN GO GREEN, NO PLASTIC PADA KAMPANYE UPN “VETERAN” JAKARTA TERHADAP SIKAP PENGGUNAAN KEMASAN PLASTIK DI LINGKUNGAN KAMPUS PADA MAHASISWA UPN “VETERAN” JAKARTA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

maksudnya mahasiswa diharuskan menggunakan botol minum sendiri (*tumbler*) kemudian membawa tempat makan sendiri saat berbelanja/ jajan di kantin.



Gambar 1.5 Mahasiswa Sedang Berbelanja Di Kantin Kampus
Sumber : Youtube Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan UPN “Veteran” Jakarta

Terlihat pada gambar yang diambil di *Channel* youtube Fikes Upn Veteran Jakarta sudah mengganti kantong belanjaan berbahan plastik dengan menggunakan barang yang ramah lingkungan serta dapat digunakan berkali-kali seperti *tote bag*. Bukan hanya mahasiswa di kampus limo ataupun Pondok Labu sudah menggunakan tas belanja sendiri untuk mereka berbelanja/ jajan di kantin.

Lalu pesan-pesan yang sudah dibuatnya itu selanjutnya disosialisasikan dan diunggah melalui *platform* resmi media sosial (*new media*) UPNVJ seperti Instagram, Youtube, Twitter yang diunggahnya secara berkala. Kemudian realisasi berikutnya adalah sosialisasi isi pesan dan peraturan ke seluruh fakultas yang ada di UPN, dengan melalui media rapat antara rektor dengan para petinggi di fakultas yang nantinya dari sosialisasi ini akan diteruskan ke seluruh mahasiswa. Isi pesan kampanye dan peraturan ini ditetapkan tak hanya berlaku untuk civitas akademik seperti pegawai, dosen, mahasiswa, melainkan untuk seluruh masyarakat UPNVJ termasuk para pedagang kantin. Dimana mulai tanggal 11 Februari 2019 melalui surat edaran yang telah dikeluarkan dan sosialisasi secara langsung menyatakan bahwa UPNVJ melarang

Qhori Anandra, 2020

PENGARUH PESAN GO GREEN, NO PLASTIC PADA KAMPANYE UPN “VETERAN” JAKARTA TERHADAP SIKAP PENGGUNAAN KEMASAN PLASTIK DI LINGKUNGAN KAMPUS PADA MAHASISWA UPN “VETERAN” JAKARTA
UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi
[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

pedagang kantin menjual minuman dalam bentuk kemasan plastik. Selain itu mahasiswa juga tidak dibolehkan membeli botol minuman kemasan dan membawa kemasan dalam bentuk plastik

Dari beberapa kegiatan yang sudah diterapkan UPN, akhirnya pada 26 Agustus 2019 rektor mengeluarkan peraturan baru nomor 53 tahun 2019 yang menyatakan bahwa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta melakukan Implementasi Kampus *Go Green*. Pelaksanaan kampus *Go Green* di UPNVJ didasarkan pada prinsip sikap dan perilaku Profesional, Integritas, Kejuangan, Inovatif dan Responsif sesuai dengan tata nilai budaya kerja ‘PIKIR’ yang sudah diterapkan sejak lama oleh pihak kampus. Sosialisasi ini dibagikan untuk seluruh civitas akademik melalui beberapa platform media sosial resmi yang dikelola humas UPN seperti Instagram, Youtube, Twitter dan website resmi UPN “Veteran” Jakarta.

Setelah semua peraturan dilaksanakan mulai awal tahun 2019, seperti salah satunya pedagang kantin sudah tidak diperbolehkan lagi menjual atau menggunakan produk minuman berbahan dasar plastik dan mahasiswa juga tidak dapat lagi membeli minuman dengan berbahan plastik di lingkungan kampus. Namun aturan ini nampaknya tidak terlalu bertahan lama saat praktiknya dilakukan, karena berdasarkan observasi singkat oleh peneliti masih terdapat beberapa pedagang kantin secara diam-diam menjual produk minuman kemasan plastik dan sebagian mahasiswa membeli botol minuman mineral plastik di luar lingkungan kampus yang kemudian dibawanya ke dalam kampus, sehingga menyebabkan sampah limbah botol plastik masih terdapat dan banyak di lingkungan kampus. Berangkat dari alasan inilah maka menjadi hal yang menarik untuk dijadikan sebuah topik penelitian. Kemudian peneliti ingin meneliti lebih lanjut dari efek program kegiatan kampanye *go green* yang telah dilakukan UPNVJ ini, dengan tujuan mengetahui apakah terdapat pengaruh sikap mahasiswa terhadap penggunaan kemasan plastik di lingkungan kampus. Sehingga bisa saja menjadi bahan evaluasi dan pembaharuan dalam perencanaan kampanye *Go Green, No Plastic* kedepannya.

Qhori Anandra, 2020

PENGARUH PESAN GO GREEN, NO PLASTIC PADA KAMPANYE UPN “VETERAN” JAKARTA TERHADAP SIKAP PENGGUNAAN KEMASAN PLASTIK DI LINGKUNGAN KAMPUS PADA MAHASISWA UPN “VETERAN” JAKARTA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini yaitu: **“Seberapa besar pengaruh pesan *Go Green, No Plastic* Pada Kampanye UPN “Veteran” Jakarta terhadap sikap penggunaan kemasan plastik di lingkungan kampus pada mahasiswa UPNVJ ?”**

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang tercantum di latar belakang, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui terdapat pengaruh pesan *go green, no plastic* pada kampanye yang diterapkan oleh Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta dalam merubah sikap mahasiswa UPNVJ untuk tidak menggunakan kemasan plastik di lingkungan kampus.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca. Peneliti berharap, melalui penelitian ini peneliti dapat memberikan kontribusi sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi dan memberikan kontribusi yang signifikan pada bidang humas, khususnya mengenai isi pesan kampanye dalam mempengaruhi sikap penggunaan kemasan plastik di lingkungan kampus.

Selain itu diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan menjadi data atau informasi pendukung serta landasan pemikiran bagi peneliti dan penelitian dimasa mendatang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran khususnya kepada pihak *public relations* UPN untuk memberikan informasi dan evaluasi mengenai sejauh mana upaya program kampanye *go green, no plastic* di

Qhori Anandra, 2020

PENGARUH PESAN GO GREEN, NO PLASTIC PADA KAMPANYE UPN “VETERAN” JAKARTA TERHADAP SIKAP PENGGUNAAN KEMASAN PLASTIK DI LINGKUNGAN KAMPUS PADA MAHASISWA UPN “VETERAN” JAKARTA

UPN Veteran Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi

[www.upnvj.ac.id – www.library.upnvj.ac.id – www.repository.upnvj.ac.id]

lingkungan UPN “Veteran” Jakarta dapat mempengaruhi sikap mahasiswa dalam penggunaan kemasan plastik ke botol/ tumbler yang ramah lingkungan sehingga bisa menjadi kampus hijau di Indonesia.

Bagi masyarakat terutama mahasiswa di lingkungan kampus, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi serta edukasi tentang betapa pentingnya memiliki sikap peduli lingkungan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi, penulis membuat kerangka sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan

Bab ini, berisi tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan

BAB II Tinjauan Pustaka

Bab ini meliputi uraian berbagai teori-teori dan pengertian- pengertian yang menjadi dasar untuk menguraikan masalah dan dalam memecahkan masalah yang dikemukakan dalam penulisan.

BAB III Metodologi Penelitian

Bab ini berisikan uraian mengenai metode dari penelitian, jenis penelitian, metode analisis data, metode pengumpulan data, teknik analisis data serta waktu dan tempat penelitian dilakukan.

BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada bab ini berisikan penguraian secara mendetail mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, analisis inferensial dan pembahasan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

Memuat referensi buku, jurnal, penelitian-penelitian terdahulu dan sumber online yang digunakan dalam menyusun skripsi untuk melengkapi pengumpulan data-data dan progres pengerjaan penelitian.

LAMPIRAN

Lampiran ini berisikan data-data pendukung untuk penelitian seperti kelengkapan surat, perhitungan statistik dan dokumen.